

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Mengacu pada pendapat Strauss dan Corbin seperti yang dikutip Salim dan Syahrums penelitian kualitatif adalah, “jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi, penelitian kualitatif mengenai kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan tentang fungsi organisasi, gerakan sosial dan hubungan timbal balik.”<sup>123</sup>

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tapi melalui pengumpulan data analisis yang kemudian diinterpretasikan, dimana penelitiannya menekankan pada pemahaman mengenai masalah kehidupan sosial berdasar realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.<sup>124</sup> Disamping itu dalam penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung dengan instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan dalam penulisan laporan dengan cara naratif mengungkap data dan fakta berupa kata dan gambar bukan angka.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cita pustaka Media, 2012), hal. 41

<sup>124</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Jejak, 2018), hal. 9

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 11

Dalam penelitian ini, peneliti secara cermat mengamati, mencatat, bertanya, menggali beberapa sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan peran pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam meningkatkan usaha mikro dengan menggunakan uraian berupa kata-kata secara naratif.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.<sup>126</sup>

Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, peristiwa, proses, isu, maupun kampanye.<sup>127</sup>

Dalam hal ini peneliti akan meneliti secara mendalam mengenai peran pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam meningkatkan usaha mikro

---

<sup>126</sup> Mudjia Rahardjo. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Pascasarana, 2017), hal. 10

<sup>127</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 19.

dalam masa pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi sehingga akan diperoleh suatu pemahaman mengenai peran pembiayaan *Qardhul Hasan* pada saat ini secara jelas dan terperinci.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada dua lembaga Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) yaitu di Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek yang beralamat di Jl. Raya Pantai Prigi Margomulyo, Watulimo (barat Balai Desa Margomulyo sekitar 50 meter) Kabupaten Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No.24, Kepatihan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung,

Adapun alasan peneliti memilih kedua lokasi tersebut Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung merupakan dua lembaga keuangan syariah yang telah berdiri sejak lama , Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek berdiri sejak tahun 2011 Dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung berdiri sejak 2002 hal ini menunjukkan bahwa kedua lembaga tersebut dipercaya Anggota Pembiayaan sehingga mampu untuk tetap eksis hingga saat ini. Selain itu dalam produk akad pembiayaannya di kedua lembaga tersebut memiliki pembiayaan *Qardhul Hasan* yang sesuai dengan kebutuhan penelitian

### 3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>128</sup> Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>129</sup>

Dengan demikian disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangatlah berperan penting karena kelengkapan data seluruhnya tergantung pada sejauh mana peneliti dapat terjun langsung dalam menggali permasalahan dan menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data dimana Peneliti terlibat langsung berinteraksi dengan manajer, staf/karyawan dan Anggota Pembiayaan dari Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung guna melakukan observasi, wawancara dan mengambil dokumen tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu

---

<sup>128</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal.118

<sup>129</sup> *Ibid.*, hal. 119

peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan usaha mikro pada saat pandemi Covid-19 secara terinci dan detail. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 24 April 2021, dan dilanjutkan dengan penelitian di Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek pada tanggal 25 April 201 sampai tanggal 30 April 2021

#### **4. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.<sup>130</sup>

Adapun data dalam penelitian berupa wawancara dengan beberapa informan yang telah ditetapkan yaitu pimpinan BMT, staf Bagian ZIS dan staf bagian pembiayaan serta Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Untuk data dokumen diperoleh dari laporan RAT, buku panduan, laporan keuangan dan form-form pembiayaan serta data file langsung dari komputer

---

<sup>130</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hal. 63

## Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

### b. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>131</sup>

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data berasal dari sumber asli, data ini tidak tersedia dalam bentuk file, namun harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>132</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pimpinan BMT, staf Bagian ZIS dan staf bagian pembiayaan, serta Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan* Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung untuk menggali data tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam meningkatkan usaha mikro saat pandemi Covid-19 melalui wawancara.

---

<sup>131</sup> Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2017), hal.2

<sup>132</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), hal.129

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>133</sup>

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, jurnal dan ebook atau buku-buku, serta dokumen yang dimiliki Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi<sup>134</sup>

Pada penelitian ini, digunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

---

<sup>133</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, .... hal.121

<sup>134</sup> *Ibid.*, hal.122

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>135</sup>

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Bapak M.Baderi selaku manajer keuangan, Bapak Sundiyah selaku staf bagian ZIS, Ibu Primayanti selaku staf bagian keuangan dan bapak Jayat, Ibu Winarsih, Ibu Indah, dan Ibu Jenor selaku anggota pembiayaan dari KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Sedangkan untuk Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Asrori selaku manajer pembiayaan, Ibu Yuli Ernawati selaku bagian staf ZIS, Bapak Hartadi selaku bagian keuangan dan Ibu Rumini, Ibu Umi, Ibu Marni dan Ibu Marsini sebagai anggota pembiayaan Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek. Wawancara dilakukan peneliti guna menggali informasi mengenai pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam meningkatkan usaha mikro saat pandemi Covid-19 melalui wawancara secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan maupun melalui media online seperti pesan *Whatshap* dan video call.

b. Observasi

Menurut Sukmadinata seperti yang dikutip Hardani,dkk, observasi adalah ”suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan

---

<sup>135</sup> *Ibid.*, hal.137

jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”<sup>136</sup>

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>137</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi dengan mengamati dan mencatat data secara langsung dari pengamatan di dua lembaga keuangan yang dijadikan tempat penelitian yaitu Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>138</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi yaitu dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan peran pembiayaan *Qardhul Hasan* dalam meningkatkan usaha mikro seperti laporan pembiayaan, laporan RAT, serta dokumen lainnya yang

---

<sup>136</sup> *Ibid.*, hal.123

<sup>137</sup> Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM Press, 2005), hal 101.

<sup>138</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, .... hal.149

terdapat di Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>139</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.<sup>140</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan,

---

<sup>139</sup> *Ibid.*, hal.161-162

<sup>140</sup> *Ibid.*, hal.163

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>141</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>142</sup>

## 3. Penarikan Simpulan (*Conclusions*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

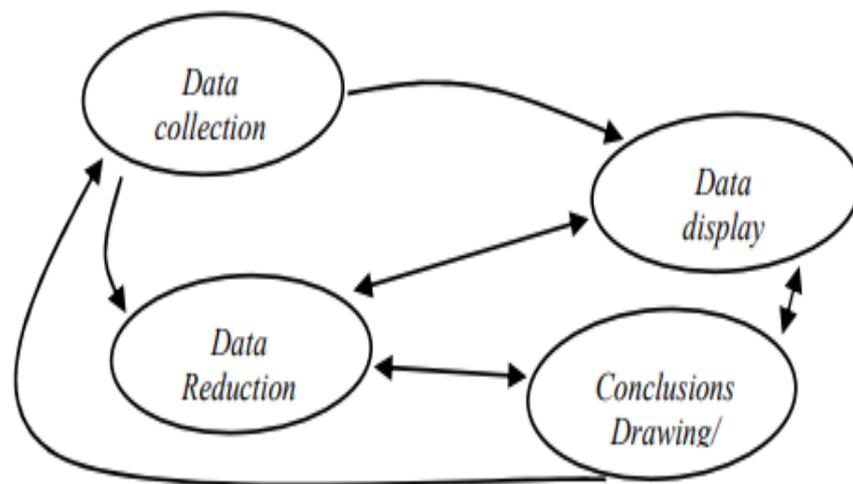
---

<sup>141</sup> *Ibid.*, hal.164

<sup>142</sup> *Ibid.*, hal.168

maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>143</sup>

Berikut model interaktif analisis data Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, hingga pada proses penarikan simpulan dan verifikasi.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Miles dan Huberman<sup>144</sup>

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu, direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran.. Lalu data yang telah direduksi disajikan dan

<sup>143</sup> *Ibid.*, hal.171

<sup>144</sup> *Ibid.*, hal.174

ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan usaha mikro Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel selain itu dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Sehingga penelitian kualitatif lebih banyak menekankan pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>145</sup>

Dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh maka validitas datanya salah satunya dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu<sup>146</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan:

### a) Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data

---

<sup>145</sup> *Ibid.*, hal.198

<sup>146</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2016), hal. 273

untuk Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dilakukan pada manajer pembiayaan, Staf bagian ZIS, staf administrasi dan Anggota Pembiayaan Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek ,sedangkan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, pengecekan data dilakukan pada manajer , karyawan bagian ZIS, staf keuangan dan Anggota Pembiayaan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang menggunakan pembiayaan Qardhul Hasan Data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

b) Triangulasi Tehnik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda maka dilakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar. Pada penelitian ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada manajer pembiayaan, staf administrasi, staf bagian ZIS, staf bagian keuangan, dan Anggota Pembiayaan baik dari Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek maupun KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dengan tehnik wawancara, lalu kemudian dilanjutkan dengan mengecek melalui kegiatan pengamatan (observasi) dan juga dokumentasi.

Dari langkah-langkah triangulasi tersebut baik dengan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik tersebut diharapkan dapat menaikkan derajat kepercayaan data sehingga diperoleh data yang valid.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong, secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahap yakni:<sup>147</sup>

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Meliputi mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah Data tersebut diperoleh dengan observasi, yaitu pengamatan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian secara alamiah saat hari efektif kerja berlangsung, kemudian dilakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, dan dokumentasi dalam bentuk foto maupun catatan dokumen dari sumber data di lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

---

<sup>147</sup> Moleong. *Metode Penelitian*,... hal 127-148

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Koperasi Serba Usaha Syariah Amanah Trenggalek dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.

Setelah melalui ketiga rangkaian tahapan tersebut selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.